

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap peningkatan kemampuan pra membaca pada anak usia pra sekolah. Kemampuan pra membaca pada anak usia pra sekolah yang diberi perlakuan menjadi meningkat dibandingkan anak usia pra sekolah yang tidak diberi perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelompok yang diberi perlakuan sebesar 39,50 sedangkan yang tidak diberi perlakuan rata-ratanya 23,33. Selain itu, anak usia pra sekolah mengalami peningkatan dalam kemampuan pra membacanya setelah diberi perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan pra membaca setelah perlakuan hasilnya lebih baik daripada sebelum perlakuan, yaitu dengan melihat rerata peningkatan kemampuan pra membaca dari 25,33 meningkat menjadi 39,50.

Peningkatan kemampuan pra membaca terjadi karena pembelajaran multisensori melalui kartu huruf, kartu bergambar, dan balok huruf mampu menarik minat usia pra sekolah dalam mempelajari huruf. Stimulus informasi yang diberikan kepada subjek mengoptimalkan sensorinya, sehingga meningkatkan daya ingat dan proses belajar, yaitu ketika anak usia pra sekolah diajarkan untuk mengkaitkan bunyi huruf dengan simbol/bentuk tertulis dan meraba serta menuliskan bentuk hurufnya di udara. Pengulangan huruf yang sama tetapi dengan stimulus yang berbeda akan membuat informasi masuk ke memori jangka pendek dan disimpan permanen ke memori jangka panjang. Adanya

peningkatan pengetahuan huruf dan kemampuan bahasa pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan pra membaca subjek.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran multisensori dapat meningkatkan kemampuan pra membaca anak usia pra sekolah, sehingga saran untuk pihak guru untuk dapat melanjutkan penggunaan metode pembelajaran ini kepada siswa. Selain itu metode pembelajaran multisensori ini dapat diberikan kepada siswa lainnya, terutama yang memiliki kemampuan pra membaca yang rendah.

Bagi pihak sekolah, berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak media stimulasi metode pembelajaran multisensori, yaitu kartu huruf, kartu bergambar, dan balok berbentuk huruf. Kartu huruf dan kartu bergambar bisa dibuat dengan bahan-bahan sederhana yang ada di lingkungan sekitar agar mempermudah untuk pelaksanaannya.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mempengaruhi intervensi seperti tingkat kecerdasan subjek dan tingkat usia yang berbeda. Selain itu, penggunaan metode multisensori ini dapat dilakukan dengan jenis rangsangan lain yang lebih bervariasi terkait visual, auditori, dan kinestetik anak. Disarankan juga penggunaan metode

pembelajaran lain untuk meningkatkan kemampuan pra membaca pada anak usia pra sekolah.